

Analisis Resepsi Pesan Kuliner Di Instagram @Inginkurus Kepada Khalayak

¹Dimas Furqon Ibrahim, ²Bagus Cahyo Shah Adhi Pradana, ³Wahyu Kuncoro

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

dbrahiimibrahiim@gmail.com

Abstrak

Pesan kuliner di media sosial instagram merupakan hal yang sangat penting, karena bisa meningkatkan exposure, karena kuliner memiliki karakter juga memberikan kesan rasa dari setiap asal – usulnya kuliner tersebut. Seperti bakso di malang dan bakso di surabaya sangatlah berbeda rasanya, ini memiliki tujuan untuk menarik wisatawan & menjadikan tempat kuliner di dalam kota maupun luar kota, dengan adanya alat komunikasi (teknologi) yang semakin efektif dalam menyampaikan pesan, yang di konsep berbentuk konten, artikel ini bertujuan untuk menganalisis isi komentar dari banyaknya konten @inginkurus hanya salah satu konten kuliner yang terpilih yaitu pada kolom komentar konten “UBUR-UBUR IKAN LELE, BABAT RAWIS JUMBO LE!” penelitian artikel ini menggunakan metode Analisis Resepsi Stuart oleh Hall yang di bagi menjadi tiga kode diantaranya Dominan position, negotiating position, opposition position yang dapat menganalisis makna pesan apa yang dapat di ambil, oleh khalayak khususnya didalam komentar konten tersebut, dengan mengidentifikasi komentar khalayak tersebut yang dimana, setiap persepsi akun instagram berbeda dengan persepsi akun lainnya dengan mengidentifikasi tiga kode dari Stuart hall.

Kata kunci: Pesan, Kuliner, Khalayak

Abstract

Culinary messages on Instagram social media are very important, because they can increase exposure, because culinary has a character that also gives the impression of taste from each culinary origin. Like meatballs in malang and meatballs in Surabaya are very different in taste, this has the aim of attracting tourists & making culinary places in the city and outside the city, with the existence of communication tools (technology) that are increasingly effective in conveying messages, which are conceptualized in the form of content, this article aims to analyze the content of comments from the many contents of @inginkurus only one of the selected culinary content, namely in the comments column of the content “JELLYFISH CATFISH, BABAT RAWIS JUMBO LE!” This article research uses the Stuart Reception Analysis method by Hall which is divided into three codes including Dominant Position, Negotiating Position, Opposition Position which can analyze the meaning of what messages can be taken, by the audience, especially in the comments of the content, by identifying the comments of the audience where, each perception of the Instagram account is different from the perception of other accounts by identifying three codes from Stuart Hall.

Keyword: Message, Culinary, Audience

Pendahuluan

Secara bertahap kemajuan teknologi semakin dominan dalam menyampaikan informasi dan komunikasi, proses pesan yang efisien melalui media sosial dapat berinteraksi dalam meningkatkan fleksibilitas & independensi setiap segi individunya. Melalui media online informasi bisa diakses dimana saja, dan kapan saja yang dimana peran media

konvensional seperti radio, media cetak, televisi yang di era sekarang sebagai pembanding penggunaannya untuk memuaskan kebutuhan informasi.

Instagram salah satu aplikasi yang pertama muncul untuk berbagi foto dengan adanya filter agar nampak bagus foto yang akan di bagikan di jejaring sosial. mencari inspirasi sebagai tujuan utama dimana, masyarakat Indonesia melakukannya melalui Instagram dengan share experience, ketika mengunjungi suatu tempat yang menarik untuk dikunjungi dari sudut pandang kebudayaan, ekosistem hutan dan hewan yang hidup di daerah yang dikunjungi.

Dalam penelitian ini peneliti memilih video reels instagram dengan objek makanan. Karena, melihat dari video reels instagram makanan tersebut mampu menggugah selera dan memiliki daya tarik tersendiri. Medium di internet sangat memungkinkan pengguna memaknai setiap konten dan berinteraksi, berkolaborasi, berbagai kalimat verbal yang diketik dan kolom komentar dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara

virtual” (Rulli, 2016). Tujuan dari artikel ini Bagaimana sudut pandang khalayak dari konten - konten yang ditampilkan oleh akun @INGINKURUS yang memiliki fokus di salah satu kontennya yang diupload pada tanggal 28 Januari 2025 dengan deskripsi “UBUR-UBUR IKAN LELE, BABAT RAWIS JUMBO LE! konten ini jika dikaji lebih jauh lagi dari isi khalayak atau lebih spesifik di isi kolom komentarnya dari follower atau non follower (Identifikasi).

Metode Penelitian

Secara sederhana encoding merupakan proses membuat pesan yang sesuai dengan kode tertentu, sedangkan decoding merupakan proses menggunakan kode untuk memaknai/menginterpretasikan pesan. Dilihat dari setiap posisinya, aspek-aspek tekstual di atas merupakan proses penggunaan simbol-simbol dengan kode (encoding) berupa bahasa-bahasa khas decoding-nya terjadi saat para santri menangkap tiap kalimat yang disampaikan menjadi sebuah makna, proses encoding dari sebuah konten yang ditayangkan di sebuah media yang pada gilirannya para audiens—dalam konteks decoding terhadap konten yang dikonsumsi.

Stuart Hall tokoh teori komunikasi yang memiliki fokus dengan metode yang digunakan adalah kualitatif, dengan analisis resepsi informasi yang berada di kolom komentar salah satu konten @INGINKURUS dapat dikategorikan menjadi tiga dominan position, oposisi position, negosiasi position bagaimana pemaknaan atau pemahaman khalayak ketika melihat suatu konten apa makna pesan dari konten tersebut.

Khalayak dapat diidentifikasi berdasarkan tempat tinggal, usia, gender, profesi karena media bisa mencocokkan informasi apa yang cocok buat khalayak, sebagai orang-orang yang ditujukan. Merujuk pada kelompok orang yang dibayangkan oleh komunikator serta, kepada siapa konten dibuat. Hal ini juga diketahui sebagai, khalayak yang terlibat atau terinterpelasi. Utamanya merujuk pada pengalaman khalayak yang berpartisipasi, ketika

khalayak ditempatkan di dalam sebuah pertunjukkan atau diperbolehkan untuk berpartisipasi melalui alat yang jauh atau memberikan respons di saat yang bersamaan (Nightingale dalam McQuail, 2011: 145).

Teknik Pengumpulan Data tanya jawab antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi tertentu dari narasumber. Tujuan wawancara bisa beragam, seperti mencari informasi untuk penelitian, mengirim pertanyaan, yang telah disusun di g- from

dengan judul ANALISIS ANALISIS RESEPSI PESAN KULINER DI INSTAGRAM @INGINKURUS KEPADA KHALAYAK. Bertujuan untuk mengetahui resepsi terkait Isi komentar pada konten diupload pada tanggal 28 Januari 2025 dengan deskripsi “UBUR-UBUR IKAN LELE, BABAT RAWIS JUMBO LE!.

Hasil dan Pembahasan

Subjek pada penelitian ini merupakan follower @inginkurus . Pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, dengan menyeleksi berdasarkan khalayak yang memiliki kategori usia 17 – 52 tahun, dan juga ketertarikan dengan permasalahan yang diteliti. Syarat yang akan menjadi informan yaitu mengikuti akun Instagram @inginkurus dan ada 5 orang memiliki ketertarikan dengan konten kuliner “UBUR-UBUR IKAN LELE, BABAT RAWIS JUMBO LE!.

| NAMA | USIA | DOMISILI |
|------------------|------|------------------------|
| Adzin Ikram | 17 | Simo, Surabaya |
| Ahmad Gusnaldi | 24 | Kupang, Surabaya |
| Khairiyani April | 52 | Tembok Dukuh, Surabaya |
| Irfan Ibnu Adnin | 31 | Jati, Sidoarjo |
| - | - | - |
| Dion Remansa | 28 | Jayandaru, Malang |

Objek penelitian ini adalah respon khalayak terhadap pesan konten kuliner “UBUR-UBUR IKAN LELE, BABAT RAWIS JUMBO LE! oleh akun instagram @INGINKURUS yang digunakan sebagai alat penelitian untuk melihat bagaimana interpretasi informan terhadap teks media dan penerimaan video Instagram dalam Analisis Resepsi. Pembahasan ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana tanggapan awal informan. “Apakah anda tertarik dengan konten kuliner Instagram @inginkurus ?” Khalayak ketika melihat dan merespon pada Pertanyaan peneliti dapat mengerti pemaknaan nilai pesan @inginkurus sebagai food vlogger. Ketika mencari sesuatu informasi yang memiliki tujuan ingin explore suatu tempat (salah satu kota) yang mudah terjangkau aksesnya termasuk harganya ramah di kantong, dengan menyuguhkan pertanyaan seperti ini: “Apakah anda tertarik dengan konten kuliner Instagram @inginkurus?” dari beberapa konten informasi mengenai kuliner oleh @inginkurus salah satunya konten sego babat cak bom, yang memberikan informasi dengan berbagai macam isian komentar yang pertama ada Gusnaldi (23/09/2025) memberikan komentar “tertarik” karena memberikan referensi dalam konteks kuliner merupakan hal utama yang dicari oleh wisatawan, begitu juga Adzin Ikram A (8/10/2025) juga memberikan komentar yang sama “ya, saya tertarik” siapa yang tidak suka dengan salah satu konten nasi babat yang tersajikan dengan nasi hangat dalam satu piring, dari keseluruhan isi komentar dari tiga orang jawabannya tertarik, Irfan Ibnu Adnin (23/09/2025), Khairiyani Apri(8/10/2025), dan isi komentar Dionremansa (23/09/2025) “iya” memang nasi babat adalah makanan yang sederhana tapi rasanya lezat. Membutuhkan alasan yang tepat (motif) seperti apa yang di serap dalam resepsi mengenai konten kuliner @inginkurus (food vlogger) : “Atas dasar apa yang membuat anda tertarik dengan konten kuliner Instagram @inginkurus?” sudah dipastikan ketika tertarik dengan konten kuliner ada Adzin Ikram A (8/10/2025) “Kontennya menarik lucu, menyajikan makanan dengan cara unik

dan menggugah selera” memang konten kuliner menarik dari sisi informatif luncunya dari segi ketika ekspresi setelah mencoba hidangan masakan yang lezat, ketika @inginkurus mencoba kesannya kita juga ikut lapar, isi komentar dari Gusnaldi (23/09/2025) “meningkatkan umkm” dengan sudut pandang yang sangat bagus dengan memberikan komentar seperti ini dari feedback setelah dibuat konten biasanya omset pendapatan naik, Sedangkan sudut pandang isi komentar dari Irfan Ibnu Adnin (8/10/2025) “Mencari refrensi terbaik untuk kulineran” ini bertujuan ketika posisi lagi luar kota dengan melihat konten @inginkurus akhirnya menjadi tempat tujuan, Dari isi komentar Khairiyani April (8/10/2025) “karena ingin mengerti tips memasak dan refrensi kuliner di malang” sebenarnya isi komentarnya maksudnya sama dengan Irfan Ibnu Adnin tetapi ada bedanya mengenai tujuannya, isi komentar Dionremansa juga bermaksud sam “Informasi seputar kuliner”. Ini bisa jadi bahwa babat merupakan makanan dengan rasa yang sangat sedap dan menarik bagi masyarakat selain itu dengan harga terjangkau. Dari lima isi komentar diatas adalah dimana orang-orang tersebut sangat menyukai nasi babat karena tertarik semua / dominant postion. Dari isi komentar dari ke lima tersebut memiliki tujuan yang sama dengan perbedaan respsi jadi sebenarnya ini termasuk dominant postion dari keseleuran isi komentar. Dengan tujuan dan maksud yang berbeda ada yang buat informasi, memajukan umkm, sebagai spot wisata dan refrensi memasak. Terkadang sebagai food vloger atau konten creator bahasa yang digunakan biasanya bahasa sehari-hari dengan menggunakan bahasa Indonesia tetapi di kombinasikan dengan bahasa gaul ini menjadi karakter di setiap konten creator dengan pertanyaan seperti ini : “Di seluruh konten @inginkurus, karakter bahasa yang digunakan @inginkurus itu seperti apa (semisal "yo'i cuy") kira-kira karakter bahasa seperti apa yang anda dapatkan di antara konten-konten @inginkurus?” dari karakter isi suara dalam konten berikut isi komentar yang telah di dapat oleh Adzin Ikram A (8/10/2025) “Ini baru”. Dengan suara di setiap kontennya meberikan warna baru ini menunjukkan bahwa ada tempat makanan baru dan menu makanan baru, Gusnaldi (23/09/2025) “Let’s go” dengan kalimat komentar tersebut terlihat sudah tidak sabar untuk mencoba hidangan makanan yang akan di bahas, sedangkan ketiga informan seperti Irfan ibnu adnin (23/09/2025) “Mengajak makan” sebenarnya maksudnya itu kalimat kata ajakan, ini sama dengan isi komentar dari khairiyani april (8/10/2025) “sangat gaul dan sopan sih” ini tidak mendapatkan yah mungkin ini salah penangkapan tentang pertanyaan, dan yang terakhir ada Dionremansa (23/09/2025) “Perfecto” merupakan karakterk @inginkurus. Kelima merespon Dominant postion pada pertanyaan “Di seluruh konten @inginkurus, karakter bahasa yang digunakan @inginkurus itu seperti apa (semisal "yo'i cuy") kira-kira karakter bahasa seperti apa yang anda dapatkan di antara konten-konten @inginkurus?” sehingga kelima informan berada pada dominant postion. Dengan kalimat kata-kata seperti itu biasanya menjadi karakter di setipa food vloger itu sendiri yang seri terpakai adalah Perfecto’ itu andalan @inginkurus di beberapa kontennya.

Penutup

Konsep konten yang di upload oleh akun instagram @inginkurus khalayak merespon bahwa konten UBUR-UBUR IKAN LELE, BABAT RAWIS JUMBO LE! Sangat mengugah selera dan khalayak menerima makana pesan yang positif terhadap konten tersebut sehingga 5 informan berada Dominant Postion. terhadap pemaknaan pesan kuliner pada konten akun instagram @inginkurus. Rata – rata informan menilai dan menerima konten kuliner yang berada di media sosial bahwa tidak semua konten kuliner itu rasanya sesuai dengan apa yang

telah dilihat di konten tersebut, dari ke-5 informan rata-rata Dominant Position tetapi ada salah satu informan memberikan pemaknaan terhadap konten tersebut “Tidak seberapa suka dengan Babat karena kolesterol tinggi, tapi ini sangatlah baik untuk mengugah selera makan” @Ikkrrm2 bahwa informan ini lebih memilih Negoisasi Position. Namun informan ini memiliki resepsi diperbolehkan makan – makanan yang mengandung kolesterol tinggi asal jangan berlebihan dan sering mengonsumsi makanan tersebut.

Saran

Bagi yang gemar kulineran dan konten instagram @inginkurus, dapat melihat pesan apa yang perlu diambil dan kuliner mana yang perlu untuk dikunjungi jadi ada beberapa banyak refrensi kuliner lokal khususnya ini dapat meningkatkan wisatawan dari kota terdekat apalagi dengan harga yang terjangkau.

Daftar Pustaka

- Dewanti, I. F. (2014). Analisis Isi Komentar Pemberitaan Pada Portal Berita Republika Online. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Fajri, M., Teluma, A. R. L., & Maulida, N. (2023). Resepsi Jurnalis Lokal Nusa Tenggara Barat Terhadap Penggunaan Youtube Sebagai Media Penyebaran Karya Jurnalistik Dalam Program “Buka Mata” Narasi Tv. Universitas Mataram.
- Febriani, S., & Wahid, U. (2014). Pemaknaan Khayal Terhadap Gaya Komunikasi Jokowi Pada Vlog #Jokowimenjawab Episode 2 Di Situs Youtube (Analisis Resepsi Stuart Hall). Universitas Budi Luhur, 1–8.
- Novitasari, R. (2014). Resepsi Khalayak Pembaca Berita Tragedi Anak (Aqj) Pada Media Online. Universitas Diponegoro.
- Putri, S. S. (2014). Kontroversi Healthy Lifestyle Pada Program Ocd (Obsessive Corbuzier Diet) Di Media Online Twitter. Universitas Diponegoro Semarang.
- Suryani, A. (2013). Analisis Resepsi Penonton Atas Popularitas Instan Video Youtube ‘Keong Racun’ Sinta Dan Jojo. Jurnal Ilmiah Usm, V, 39–45.